

I_bM WIRA USAHA PANTI ASUHAN MELALUI RANCANG BANGUN ALAT PEMBUAT ROTI DI KECAMATAN RUNGKUT DAN KEBONSARI SURABAYA

Endang Setyowati₁, Sajiyo₂, Ida Ayu Sri Brahmayanti₃, Ida Ayu Nuh Kartini₄

₁Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
e-mail : dra.endang@gmail.com

₂Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
e-mail : sajiyo@untag-sby.ac.id

₃Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
e-mail : ia_brahmayanti@untag-sby.ac.id

₄Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
e-mail : nuhkartini@untag-sby.ac.id

Abstract

Reformatory as social worker represent a[n] service place which can assist skilled [of] child take care of, especially Orphan reformatory " Siti Fatimah" and reformatory Putri " Aisyiyah II" Surabaya. Pursuant to result of survey antecedent and result of interview of problems [of] arising out [is] the lack of education and skill, especially skill instructing [at] enterpreneursip. From the problems above hence solution which on the market to face the problems of Reformatory of Orphan of Siti Fatimah and the following Reformatory Kebonsari : a) give the skill in making bread; b) make the appliance of oven bread and its equipment; and adjacent c)memberikan by kontinue (berkesinambungan) so that the orphan can make the bread and become the enterpreneursip Result from activity program this Ibm, in the form of precise adjusment of technology utilize the oven of bread and method of bread making, with the expectation capacities 3200 pcs / day (400 pcs / clock). Sedanhgkan design to develop;build the oven bread with the specification and size measure of oven of bread sbb : substance oven from staines steel, long : 40 Cm ; wide : 30 Cm; high : 30 Cm ; Jmlah Rack : 3 Rack; capacities : 200 pcs / clock ; and sum up the Unit : 2 Excellence design to develop;build the oven bread : Form the simple oven, part of back part step aside for convex impress the ergonomis and more guaranting [of] security to hand or organ yan come into contact with. 40 x 30 Cm highly 30 Cm, lighter disampning also only need the smaller place, and also [is] easy to shifted about [by] as according to requirement

Keyword : bread oven

1. PENDAHULUAN

Kondisi Mitra

Panti asuhan sebagai pekerja sosial merupakan suatu tempat pelayanan yang prakteknya didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan tentang manusia sehingga dapat membantu individu, kelompok, dan masyarakat. Membangun manusia berarti menyiapkan sekaligus membentuk manusia yang berkualitas, baik dalam olah pikir, keterampilan, kemampuan (skill)

maupun kualitas moral (agama) yang mutlak ditentukan oleh manusia sebagai kholifah atau wakil Tuhan di bumi.

a. Kondisi Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Kecamatan Rungkut dan Kecamatan Kebonsari Surabaya.

Untuk ikut mendidik umat dari seluruh lapisan masyarakat, khususnya masyarakat yang tidak mampu secara ekonomi, Maka Yayasan Khalifah Sepuluh Panti Asuhan Yatim

Piatu Asrama Siti Fatimah dan panti asuhan Putri Aisyiyah II Surabaya memandang perlu membentuk wadah organisasi sosial yang mengurus, membina, melatih, mendampingi serta mendidik anak yatim piatu yang diberi nama Panti Asuhan Yatim Piatu Asrama Siti Fatimah.

Sebagai sebuah organisasi Panti Asuhan Yatim Piatu Asrama Siti Fatimah dan Panti Asuhan Kebonsari harus mempunyai pandangan tentang apa yang akan diwujudkan melalui pelayanan bidang pengusahaan dan manajemen, setidaknya dalam kurun waktu 5 tahun kedepan. Panti Asuhan Yatim Piatu Asrama Siti Fatimah yang berada di bawah naungan Yayasan Khalifah Sepuluh Panti Asuhan Yatim Piatu Asrama Siti Fatimah dan Panti Asuhan Kebonsari Surabaya mempunyai Visi dan Misi yang mengacu pada Visi Yayasan Khalifah Sepuluh yaitu : Mencetak Sumber Daya Manusia berkualitas dalam Islam ahlussunnahWalJama'ah, keilmuan global, berwawasan kebangsaan, serta peka sosial dan juga lingkungan.

b. eksistensi Mitra Terhadap Lingkungannya.

Berangkat dari kegiatan pengajian yang diadakan setiap hari rabu pagi minggu pertama setiap bulan, pengajian ini sudah berjalan kurang lebih 12 tahun, pada perjalanannya pengajian K10 ini memperluas kegiatan ibadahnya dengan membentuk badan hukum yayasan Khalifah Sepuluh yang didirikan pada tanggal 31 Mei 2001. Selain kegiatan kajian Agama Islam Yayasan ini juga mengelolah Panti Asuhan.

Bangunan asrama yang ada ideal nya berkapasitas 35-40 anak asuh, tetapi karena keterbatasan pembiayaan maka untuk mencapai jumlah yang ideal akan dilakukan secara bertahap. Adapun perkembangan anak Panti Asuhan sebagai berikut:

Tabel 1.

No	Tahun	Masuk	Keluar	Jumlah
1	1999/2000	7	-	7
2	2000/2001	2	-	9
3	2001/2002	3	1	11
4	2002/2003	6	2	15
5	2003/2004	6	-	21
6	2004/2005	6	1	26
7	2005/2006	5	1	30
8	2006/2007	6	-	36
9	2007/2008	-	4	32
10	2008/2009	2	2	32
11	2009/2010	5	1	36
12	2010/2011	1	1	38
13	2011/2012	6	4	40

Permasalahan Mitra

Identifikasi Permasalahan Mitra.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan dan hasil wawancara dengan Pembina Panti Asuhan Yatim Piatu tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Panti asuhan yang ada disekitar Kecamatan Rungkut Surabaya rata-rata permasalahannya terletak pada kurangnya pendidikan dan keterampilan yang layak bagi anak asuh serta keterampilan dan keahlian yang diminati dapat digunakan sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat.
2. Keterampilan didalam pembuatan kue di Panti Asuhan Siti Fatimah dan Kebonsari di Surabaya sebetulnya sudah pernah dilakukan, hanya saja tidak layak atau kurang untuk bisa dipasarkan. Untuk itu butuh pembinaan dengan mendatangkan instruktur yang professional di bidangnya (pembuat kue) yang berbasis teknologi pangan.
3. Faktor pemasaran tidak kalah pentingnya di dalam suksesnya seorang pengusaha, kadang orang bisa membuat tetapi tidak bisa menjual, tidak hanya pemasarannya tetapi pengemasannya juga penting untuk menarik konsumen membeli produk, dan penentuan harga supaya bisa bersaing di pasar.

2. METODE

Dari permasalahan tersebut diatas maka solusi yang ditawarkan untuk menghadapi permasalahan Panti Asuhan Yatim Piatu Siti Fatimah dan Panti Asuhan Kebonsari sebagai berikut :

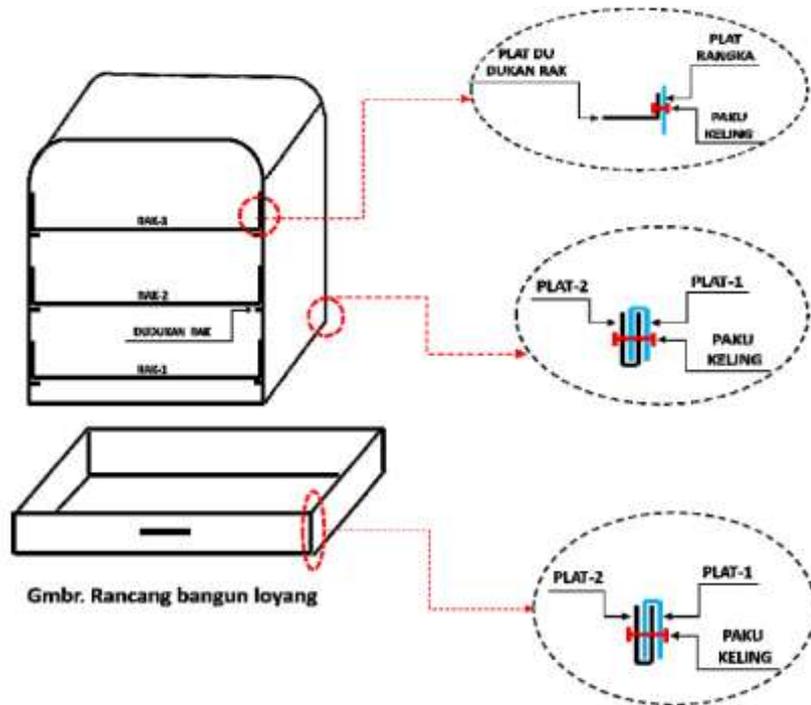
1. Memberikan keterampilan dalam membuat roti.
2. Mendesain dan membuat alat oven roti dan kelengkapannya.
3. Memberikan pendampingan secara kontinue (berkesinambungan) supaya anak yatim piatu tersebut menjadi Enterpreneursip.

Target Luaran

Target luaran yang dihasilkan dalam kegiatan program iptek bagi masyarakat, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Alat Oven Roti:
 - a. Bentuk oven yang sederhana, bagian ujung tepi atas cembung terkesan ergonomis dan lebih menjamin keamanan terhadap tangan atau organ yang bersentuhan.
 - b. Ukuran kecil 40 x 30 Cm dengan tinggi 30 Cm, disamping lebih ringan juga hanya memerlukan tempat yang lebih kecil, serta mudah dipindah-pindahkan sesuai dengan kebutuhan
 - c. Jumlah rak 3 (tiga), sangat sesuai dengan tahapan proses oven yaitu : Rak ke 1 (bagian paling bawah) untuk oven awal yang memerlukan panas tinggi, Rak ke 2 (bagian tngah) untuk oven roati setengah matang yang memerlukan panas medium, dan Rak ke 3 (bagian paling atas) untuk proses penyempurnaan pematangan yang hanya perlu suhu rendah
 - d. Bahan stainless steel mempunyai sifat anti karat, ringan dan sensitif terhadap debu (kotoran)
2. Keterampilan membuat roti (produk)
3. Pembukuan sederhana serta pemasaran hasil produk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



1. Pelatihan membuat roti

Materi pelatihan membuat roti meliputi : cara pemakaian oven roti, cara memilih bahan roti, cara mencetak roti, dan cara meng-oven roti (modul pelatihan terlampir)



2. Pelatihan kewirausahaan

Materi pelatihan kewirausahaan meliputi : kreatifitas, motivasi, strategi pemasaran, membuat dan memelihara jaringan, dan buku kas sederhana (modul pelatihan terlampir)



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Panti asuhan sebagai pekerja sosial merupakan suatu tempat pelayanan yang dapat membantu ketrampilan anak asuh, terutama panti Asuhan Yatim Piatu “Siti Fatimah” dan panti asuhan Putri “Aisyiyah II” Surabaya. Berdasarkan hasil survey pendahuluan dan hasil wawancara permasalahan yang timbul adalah kurangnya pendidikan dan keterampilan, terutama keterampilan yang mengarah pada enterprenuership. Dari permasalahan tersebut diatas maka solusi yang ditawarkan untuk menghadapi permasalahan Panti Asuhan Yatim Piatu Siti Fatimah dan Panti Asuhan Kebonsari sebagai berikut : a) memberikan keterampilan dalam membuat roti; b) membuat alat oven roti dan kelengkapannya; dan c)memberikan pendampingan secara kontinue (berkesinambungan) supaya anak yatim piatu tersebut bisa membuat roti dan menjadi enterprenuership. Hasil dari kegiatan program IbM ini, berupa penerapan teknologi tepat guna oven roti dan metode pembuatan roti, dengan kapasitas harapan 3200 pcs / hari (400 pcs / jam). Sedahngkan rancang bangun oven roti dengan spesifikasi dan ukuran oven roti sbb : bahan oven dari staines steel, panjang : 40 Cm ; lebar : 30 Cm; tinggi : 30 Cm ; jmlah Rak : 3 Rak; kapasitas : 200 pcs / jam ; dan jumlah Unit : 2 Keunggulan rancang bangun oven roti : Bentuk oven yang sederhana, bagian ujung tepi atas cembung terkesan ergonomis dan lebih menjamin keamanan terhadap tangan atau organ yan bersentuhan. Ukuran kecil 40 x 30 Cm dengan tinggi 30 Cm, disampning lebih ringan juga hanya memerlukan tempat yang lebih kecil, serta mudah dipindah-pindahkan sesuai dengan kebutuhan.

Saran

Perlu adanya pendampingan dalam memasarkan produknya, agar pangsa pasarnya bertambah luas (orang maupun lokasi)

5. REFERENSI

Amstead (1979), *Manufacturing Processes*, Mc Graw-Hill. Inc., New York.

Deutschman, Aaron (1975), *Machine design:Theory and Practice*, Macmillan Publishing, Co.Inc.,New York.

Geoffrey G, Meredith et.al, *Kewirausahaan, Terjemahan*, Jakarta : PT.Pustaka Binama Persindo

Kwartono Adi, M., *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*, Penerbit Andi Yogyakarta.

Peter F. Draker, *Inovasi dan Kewirausahaan*, Jakarta : Penerbit Erlangga.

Philip Kotler, *Marketing Manajemen*, The Melenium Edition, International Edition, Prentice Hall.

Salim Siagaan, *Kewirausahaan Indonesia*, Jakarta : Penerbit Puslatkop.

Sasmito, *Semua Orang Bisa Jadi Pengusaha*, HI Fest Publishing, Jakarta.

Tarsis Tarmudji, *Prinsip-Prinsip Wirausaha*, Yogyakarta :Penerbit Liberty.

Zimmere & Scaborongh, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*, Edisi Kedua, Penerbit Prehnallindo.